

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DPR Panggil Anies Soal Polemik Taman Ismail Marzuki

Para seniman khawatir Jakarta Propertindo akan mengkomersialkan TIM.

JAKARTA — Dewan Perwakilan Rakyat berencana memanggil Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan manajemen PT Jakarta Propertindo soal polemik yang muncul dalam revitalisasi Taman Ismail Marzuki (TIM). Ketua Komisi X DPR Syaiful Huda mengatakan mereka diundang untuk datang pada 27 Februari mendatang. “Kami ingin mendapat penjelasan,” ujar dia, Rabu lalu.

Polemik dalam revitalisasi TIM muncul setelah ada penolakan dari kelompok seniman yang tergabung dalam Forum Seniman Peduli TIM. Kelompok ini khawatir Jakarta Propertindo akan mengkomersialkan TIM. Padahal, saat didirikan pada 1968, TIM telah menjadi ruang ekspresi dan kreasi para seniman untuk menyajikan karya-karya inovatif.

Atas dasar kekhawatiran itulah, Forum Seniman Peduli TIM kemudian mengadu ke Komisi X. Mereka yang sudah lama berkegiatan di TIM itu merasa tidak dilibatkan dalam pembongkaran Gedung Graha Bhakti Budaya dan Gedung Cipta. Padahal dua gedung itu

masuk kawasan TIM.

Syaiful menilai kekhawatiran seniman itu cukup beralasan. Sebab, pemerintah menyerahkan pengelolaan TIM kepada Jakarta Propertindo. Ia khawatir perusahaan daerah itu justru akan mengkomersialkan pusat kesenian tersebut. “Semangat mereka (Jakarta Propertindo) kan investasi. Kalau investasi, harus kembali (modal),” tuturnya.

Apalagi, Syaiful melanjutkan, pemerintah DKI memberikan hak pengelolaan TIM kepada Jakarta Propertindo selama 28 tahun. Maka, tidak mustahil perusahaan akan membangun hotel dan prasarana lain untuk memperoleh pendapatan. “Jadi, ini merusak ekosistem kebudayaan TIM,” kata politikus Partai Kebangkitan Bangsa itu.

Pengelolaan TIM oleh Jakarta Propertindo diatur melalui Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penugasan kepada PT Jakarta Propertindo untuk Revitalisasi Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki. Peraturan itu menyebutkan Jakarta Propertindo memiliki hak pengelolaan dan perawatan TIM selama 28 tahun.

Koordinator Forum Seniman Peduli Taman Ismail Marzuki, Tatan Daniel, mengatakan ia dan teman-temannya meminta Jakarta Propertindo menghentikan proyek revitalisasi hingga ada kesepakatan antara pemerintah dan seniman mengenai pengelolaan TIM. Selain itu, mereka meminta Gubernur Anies membatalkan Peraturan Gubernur 63/2019 tersebut. “Kami tolak Jakarta Propertindo *nyari* duit di sini. Ini (TIM) ruang ekspresi untuk para seniman,” ujarnya. “Kami minta cabut Pergub, moratorium proyek, dan duduk bersama.”

Direktur Operasional Jakarta Propertindo, Muhammad Taufiqurrachman, mengatakan tujuan revitalisasi TIM justru untuk memberikan tempat yang lebih baik agar seniman semakin produktif berkarya. Ia memastikan tidak akan ada komersialisasi di TIM setelah renovasi rampung.

Taufiqurrachman memberi contoh, Jakarta Propertindo akan membangun Wisma Seni Budaya dengan 200 kamar yang dapat digunakan oleh para seniman untuk menginap. Menurut dia, kondisi TIM

saat ini tak mendukung untuk preservasi karya seni, seperti lukisan yang tersimpan di sana. “Makanya, kami perlu revitalisasi agar karya seni itu bisa diselamatkan,” katanya.

Dia menegaskan siap memenuhi undangan DPR untuk menjelaskan soal proyek revitalisasi TIM. Sementara itu, Gubernur Anies Baswedan memilih tidak berkomentar. “Cukup sudah, ya,” ujarnya.

● IMAM HAMDI | ADAM PRIREZA |
IRYSAN HASYIM

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DPR Panggil Anies Soal Polemik Taman Ismail Marzuki

Baru 15 Persen

JAKARTA-PROPERTINDO.COM

DIREKTUR Operasional Jakarta Propertindo, Muhammad Taufiqurrachman, mengatakan saat ini progres revitalisasi Taman Ismail Marzuki mencapai 15 persen. Ia optimistis renovasi pusat kesenian itu bakal rampung pada Juni 2021. "Masih jalan terus sekarang," ujar dia di Hotel Indonesia Kempinski, Rabu lalu.



Muhammad Taufiqurrachman

Taufiqurrachman menjelaskan Jakarta Propertindo saat ini tengah membangun area parkir, fondasi untuk perpustakaan, Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin, serta Masjid Amir Hamzah. Sebelumnya, perusahaan daerah itu juga telah membongkar Gedung Graha Bhakti Budaya untuk direnovasi.

Menurut Taufiqurrachman, pembongkaran beberapa bangunan itu memang diperlukan agar bangunan baru bisa didirikan. Jakarta Propertindo juga telah mengidentifikasi sejumlah kekurangan pada bangunan lawas di kawasan TIM, seperti dinding yang bocor dan toilet yang mampet. ● ADAM PRIREZA | GANGSAR